

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemuda adalah aset potensial bagi kemajuan sebuah negara. Mereka memiliki peran penting dalam mendorong pembangunan serta menjaga keberlangsungan kemerdekaan. Untuk itu, generasi muda perlu memiliki idealisme dan moral yang kuat agar mampu mewujudkan cita-cita dan tujuan bangsa. Dalam hal ini, pemuda memiliki tanggung jawab besar dalam membangun masyarakat yang lebih maju, sejahtera, dan menjadi kunci utama perubahan (Habibullah, 2025). Hal ini semakin relevan mengingat tantangan dunia kerja yang belum mampu menyediakan lapangan pekerjaan yang memadai, khususnya bagi para lulusan yang baru menyelesaikan pendidikannya.

Permasalahan mengenai kurangnya lapangan kerja menjadi tantangan besar dalam upaya mencapai pembangunan nasional yang berkelanjutan. Hal ini sangat berkaitan dengan meningkatnya angka pengangguran yang semakin menjadi sorotan. Tingkat pengangguran di kalangan angkatan kerja Indonesia masih tergolong tinggi. Pada tahun 2012, terdapat sekitar 7,3 juta orang, atau sekitar 6,14 persen dari total angkatan kerja, yang masih berstatus menganggur. (BPS dan SAKERNAS, 2014). Selain itu, pada tahun 2014, Situasi memprihatinkan juga terlihat dari jumlah sekitar 28 juta warga Indonesia yang masih tergolong miskin. Fenomena ini menunjukkan bahwa minat terhadap kewirausahaan di Indonesia masih tergolong rendah. Kurangnya minat untuk berwirausaha menjadi salah satu faktor yang berperan dalam tingginya tingkat pengangguran di Indonesia.

Berikut data jumlah pengangguran di Indonesia dijelaskan pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), Agustus 2018 – Agustus 2020.

Sumber: Data Badan Pusat Statistik (BPS), 2020

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Provinsi Banten pada Agustus 2021 mencapai 8,98%, mengalami penurunan sebesar 3 basis poin dibandingkan Februari 2021 dan berkurang 166 basis poin dibandingkan Agustus 2020. Meskipun ada penurunan, TPT di Banten masih merupakan yang tertinggi di antara provinsi-provinsi lainnya di Indonesia. Data terbaru per November 2023 menunjukkan TPT di Banten adalah 7,52%. Oleh karena itu, kondisi pengangguran di Banten masih perlu mendapatkan perhatian. (BPS Banten, 2019).

Masalah ini tentu tidak dapat dibiarkan begitu saja. Salah satu langkah yang perlu diambil untuk mengurangi tingkat pengangguran adalah dengan menumbuhkan jiwa, semangat, dan sikap kewirausahaan di kalangan masyarakat, khususnya di kalangan pemuda yang merupakan generasi penerus yang akan melanjutkan cita-cita bangsa dan negara. Meningkatkan kesadaran dan minat berwirausaha di kalangan pemuda menjadi hal yang sangat penting untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia, sehingga dapat mewujudkan masa depan bangsa yang lebih maju dan sejahtera. Nagel (2016), mengungkapkan bahwa wirausaha adalah kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang bisnis, mengumpulkan sumber daya yang diperlukan, mengambil langkah

yang tepat, dan memanfaatkan peluang tersebut untuk mencapai kesuksesan. Kewirausahaan pada dasarnya adalah sifat, karakter, dan kualitas seseorang yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan ide-ide inovatif ke dalam kenyataan dengan cara yang kreatif.

Jiwa kewirausahaan dapat dibentuk dan dikembangkan melalui berbagai bentuk pendidikan dan pelatihan, termasuk program yang dirancang khusus untuk pemuda. Niskala Camp adalah acara pelatihan dengan tema "*Entrepreneurship*" yang ditujukan bagi Pemuda Desa Panggarangan, Lebak, Banten. Niskala Camp yang dilaksanakan pada 8 hingga 10 Mei 2024 di Villa Hejo Kiarapayung ini bertujuan untuk melahirkan pemuda yang menjadi pengusaha dengan keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan. Program ini dirancang untuk mendorong semangat kewirausahaan di kalangan pemuda desa dengan fokus tidak hanya pada pengembangan akademik, tetapi juga pada peningkatan keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia bisnis. Mengingat tantangan ekonomi global yang semakin kompleks, pelatihan ini sangat penting untuk membentuk generasi muda yang mandiri secara finansial, inovatif, dan kreatif.

Niskala Camp memberikan peluang bagi pemuda desa untuk mengaitkan teori dengan praktik langsung dalam bidang kewirausahaan. Para peserta akan diperkenalkan dengan berbagai aspek penting dalam menjalankan bisnis, seperti perencanaan usaha, manajemen keuangan, pemasaran, dan inovasi produk. Selain itu, Niskala Camp juga menyediakan kesempatan untuk berkolaborasi, bertukar ide, serta mengembangkan jaringan dengan pengusaha dan narasumber yang berpengalaman.

1.1 Tujuan Karya

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan pembuatan karya ini adalah untuk menerapkan strateg penyelenggaraan *special event* yang sudah dipelajari di kelas *special event and Brand Activation*. Melalui program Niskala camp ini diharapkan para peserta dapat meningkatkan pengetahuan serta minat mereka dalam dunia kewirausahaan..

1.3 Kegunaan Karya

Pembuatan karya ini diharapkan memberikan dua jenis manfaat, yakni manfaat akademis dan manfaat praktis.

1.3.1 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dari karya ini adalah untuk memperluas dan memperdalam wawasan pembaca mengenai konsep-konsep terkait special event dan kewirausahaan. Selain itu, karya ini juga diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi penelitian atau skripsi lain yang relevan..

1.3.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari dibuatnya karya ini adalah sebagai wadah untuk para pemuda desa agar bisa menghadapi tantangan dalam meningkatkan minat berwirausaha serta memberikan dampak positif bagi mereka dan masyarakat di sekitarnya.

